

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Muslimat NU Kabupaten Tegal

1. Sejarah KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal

Latar belakang berdirinya KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal ini tidak lepas dari banyak berdirinya KBIH-KBIH di Kabupaten Tegal, sebagaimana para ustadz maupun kyai yang melakukan bimbingan terhadap jamaah haji kebanyakan adalah anggota NU Kabupaten Tegal. Dari situlah pengurus NU Kabupaten Tegal menyimpulkan bahwa NU Kabupaten Tegal mempunyai modal yaitu tenaga ahli untuk membimbing para calon jamaah haji. Apalagi Nahdlatul Ulama di Kabupaten Tegal merupakan organisasi keagamaan terbesar yang bermadzhabkan *Ahlusunnah Wal Jamaah*, tentu saja memiliki anggota yang cukup banyak. Selain itu banyak sekali tokoh NU yang memiliki KBIH, sedangkan NU sendiri tidak memiliki KBIH. Atas dasar tersebut, para pengurus NU Kabupaten Tegal merasa memiliki kewajiban untuk menghantarkan jamaahnya menuju efektifitas kegiatan seperti haji ke arah kesempurnaan. Adanya landasan tersebut, maka Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PC NU) Kabupaten Tegal sebagai salah satu organisasi keagamaan merasa terpanggil

untuk andil dalam mendukung pelaksanaan ibadah haji yang baik melalui pelayanan bimbingan ibadah haji. Sehingga pada tahun 2002 Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Kabupaten Tegal mendirikan KBIH Muslimat NU. (Wawancara dengan KH. Chambali Ustman, 26 Desember 2014 pengurus KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal).

Yayasan Haji Muslimat NU Kabupaten Tegal saat ini diketuai oleh Hj. Azimatun Ni'mah, BA, yang beralamat di Jl. KH. A. Wahid Hasyim No. 12 Slawi Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal Provinsi Jawa Tengah.

2. Visi dan Misi KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal

Setiap organisasi pasti mempunyai tujuan yang ingin dicapai dan diwujudkan. Oleh karena itu diperlukan visi dan misi yang secara umum berisi suatu konsep perencanaan yang disertai dengan tindakan sesuai dengan apa yang direncanakan untuk mencapai suatu tujuan. Visi adalah suatu pandangan jauh tentang organisasi dan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan di masa yang akan datang, sedangkan misi adalah pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan oleh lembaga dalam usahanya mewujudkan Visi. Jadi Visi dan Misi saling berkaitan satu sama lain. Visi dan Misi KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal sendiri adalah sebagai berikut:

a. Visi:

Meraih haji *mabrur*: *mabrur* dalam persiapan, dalam pelaksanaan, dan *mabrur* pasca ibadah haji.

b. Misi:

Membekali jamaah haji dengan ilmu manasik yang benar, sesuai dengan tuntunan Rasulullah SAW. Melayani Jamaah Haji agar dapat Melaksanakan Ibadah dengan sempurna.

3. Dasar Hukum dan Tujuan KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal

a. Dasar hukum berdirinya KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal adalah sebagai berikut:

- 1) Salah satu program Yayasan Haji Muslimat NU (YHM NU)
- 2) Surat Keputusan Pimpinan Cabang Muslimat NU Kabupaten Tegal Nomor : 060/SK/A/PCMNU/IV/2012.
- 3) Izin Operasional dari Kantor Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah dengan SK. Nomor :KW.11.3/Hj.03/1495/2012.
- 4) Surat Keputusan Direktur Jendral Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor : D/329 Tahun 2012.

- b. Tujuan KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal adalah:
- 1) Membantu calon haji untuk mendaftarkan diri pada Instansi terkait.
 - 2) Merealisasikan program kerja PC Muslimat NU Kabupaten Tegal.
 - 3) Meningkatkan kualitas pengabdian Muslimat NU kepada agama, bangsa dan negara.

4. Struktur Kepengurusan KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal

Struktur organisasi adalah suatu susunan antara setiap bagian atau posisi yang saling berhubungan satu sama lain dalam sebuah organisasi atau perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasional sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Pada struktur organisasi menggambarkan secara jelas pemisahan kegiatan antara satu dengan yang lainnya. Adapun struktur organisasi yang ada pada KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal sebagai berikut :

Struktur Organisasi KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal Tahun 2014

Penasehat :

KH. Chambali Usman (Rois Syuriyah PCNU Kab. Tegal)

Dra. Hj. Umi Azizah (Ketua Pc Muslimat NU Kab. Tegal)

Hj. Syaeruroh

Hj. Cholidah Makhsan

Ketua I : Hj. Azimatun Ni'mah Ba.
Ketua II : Hj. Masruroh, S.Ag
Sekretaris I : Hj. Akhnafiyah
Sekretaris II : Hj. Yekti Nurhidayati
Bendahara I : Hj. Mutmainah
Bendahara II : Hj. Maski Azizah
Seksi-Seksi :

1) Sie Komunikasi Dan Informasi

- a) Hj. Nuziati
- b) Hj. Muzayyanah
- c) Hj. Alfiatun Najwa
- d) Hj. Siti Rohmah
- e) Hj. Istiqomah

2) Sie Usaha

- a) Hj. Umu I'lah
- b) Hj. Saodah
- c) Hj. Khoiriyati
- d) Nur Asiyah Amin

3) Sie Perlengkapan

- a) Hj. Aminah
- b) Hj. Maftucha Baehaqi
- c) Hj. Muntaroh

- 4) Sie Konsumsi
 - a) Hj. Umaeroh
 - b) Fasichah M
 - c) Hj. Chasilah
 - d) Hj. Luthfyah

(Sumber data: Dokumen KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal Tahun 2014).

5. Sarana Prasarana

Dalam menunjang mutu pelayanan kepada jamaah haji di Kabupaten Tegal, maka KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal memiliki sarana prasarana:

- a. Kantor Sekretariat;
- b. Aula Tempat Bimbingan;
- c. Miniatur Ka'bah Makam Ibrahim, Idris, Ismail
- d. Lapangan Tempat Wukuf Sa'i Jamarot.
- e. LCD Sound Sistem, Proyektor dan Audio Visual
- f. Panduan Kurikulum/Silabus/Refrensi sebagai Buku Pegangan Para Pembimbing.

(Sumber data: Dokumen KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal Tahun 2014)

Tabel 1
Daftar Inventaris KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal

No.	Nama Barang	Jumlah	Keterangan
1.	Tanah Seluas 154 m ²	1	Bersertifikat
2.	Kantor Sekretariat	1	
3.	Memiliki Alat Peraga Manasik Haji Lengkap : Ka'bah Besar Kab'bah Kecil Tempat Jamarot	1 4 1 Paket	
4.	Papan Nama	1	
5.	Laptop	1	
6.	Proyektor	1	
7.	Buku Administrasi Lengkap : Buku Induk Buku Tamu Buku Keluar Masuk Surat Buku Daftar Hadir (Jama'ah, Pengurus dan Pembimbing) Buku Ekspedisi Buku Notulen	1 1 1 1 1 1 1	
8.	Stempel	1	
9.	ATK (Alat Tulis Kantor)	1 Paket	
10.	Almari	2 Buah	
11.	Alat Perlengkapan Konsumsi Lengkap	1 Paket	
12.	Sound Sistem	1 Paket	
13.	Sound Black Magic Kecil	1 Unit	
14.	Kursi + Meja	2 Paket	
15.	Kursi	250 Buah	
16.	Mega Pon	6 Buah	
17.	Gelas	300 Biji	
18.	Piring	50 Biji	
19.	Taplak	50 Buah	
20.	Karpet	30 Meter	
21.	Deklit Besar	1 Buah	
22.	Bendera	100 Buah	

Sumber data: Dokumen KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal Tahun 2014

B. Gambaran Umum *Actuating* Pelayanan Ibadah Haji KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal Tahun 2014

Dalam proses pelayanan kepada jamaahnya, KBIH Muslimat NU kabupaten Tegal melaksanakan sesuai dengan asas pelayanan publik menurut keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 63 tahun 2003 adalah sebagai berikut:

1. Transparansi

Transparansi adalah bersifat terbuka, mudah dan dapat diakses oleh semua pihak yang membutuhkan dan disediakan secara memadai serta mudah dimengerti.

a. Lokasi KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal

KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal berlokasi di Jl. KH. A. Wahid Hasyim No.12 Slawi Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal letaknya mudah dan dapat diakses oleh para jamaah.

b. Prosedur Pelayanan KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal

Calon jamaah langsung datang ke kantor sekretariat KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal yang beralamatkan di Jl. KH. A. Wahid Hasyim No. 12 Slawi Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal dengan membawa persyaratan sebagai berikut:

- 1) Mengisi formulir pendaftaran
- 2) Menyerahkan foto copy KTP 3 lembar

- 3) Menyerahkan foto copy KK 2 lembar
 - 4) Menyerahkan foto copy passport 3 lembar
 - 5) Menyerahkan foto copy akta lahir /buku nikah/ijazah
3 lembar
 - 6) Menyerahkan foto copy No porsi dari Bank
 - 7) Menyerahkan pas foto berwarna 3 x 4 = 3 lembar
(Data Dokumen KBIH Muslimat NU Kabupaten
Tegal 2014).
- c. Rincian Biaya Kegiatan Manasik Haji KBIH Muslimat
NU Kabupaten Tegal Tahun 2014.

Tabel 2
Rincian Biaya Kegiatan Manasik Haji KBIH Muslimat
NU Kabupaten Tegal Tahun 2014

NO	U R A I A N	DEBET	KREDIT
1.	Kontribusi dari Jama'ah	203.675.000	
2.	Kesekretariatan		3.000.000
3.	Perlengkapan Jama'ah Calon Haji :		
	Pakaian Ihrom Pria & Wanita		22.880.000
	Pakaian Olahraga		12.300.000
	Batik, Kerudung & Slayer		20.709.000
	Tas & Buku Panduan		7.000.000
	Buku Album Kenangan		4.500.000
	Jam Dinding		7.500.000
4.	Kontribusi ke PC NU		5.000.000
5.	Kontribusi ke PC Muslimat NU		5.000.000
6.	Operasional :		
	Pembimbing & Pengurus		23.300.000
	Rapat-rapat & Operasional Pengurus		13.315.000
	Operasional PAC Muslimat NU		3.840.000

NO	U R A I A N	DEBET	KREDIT
7.	Dana Sosial		7.650.000
8.	Dekorasi & Dokumentasi		2.950.000
9.	Konsumsi 18x Kegiatan		19.800.000
10.	Praktek 5x Kegiatan		13.665.000
11.	Ta'aruf Calon Jama'ah Haji		7.300.000
12.	Pelepasan Calon Jama'ah Haji		6.487.000
13.	Tasyakuran Jama'ah Haji		7.180.000
14.	Lain – lain		10.299.000
JUMLAH		203.675.000	203.675.000

(Data Dokumen KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal 2014)

2. Akuntabilitas

Pengertian Akuntabilitas adalah dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan efisiensi dan efektifitas. Maka akuntabilitas yang dilakukan oleh KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal adalah dengan menjalankan Keputusan Dirjen Bimas Islam dan Urusan Haji Nomor: D/296/1999 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umroh, diketahui bahwa kewajiban KBIH meliputi :

- a. Memberikan bimbingan kepada calon jamaah haji yang menjadi peserta KBIH yang bersangkutan.
- b. Mentaati dan mematuhi peraturan dan kebijaksanaan penyelenggaraan ibadah haji yang ditetapkan oleh pemerintah dan mengikuti kebijaksanaan yang diambil oleh Ketua Kloter.

- c. Membuat dan melaksanakan surat perjanjian dengan pesertanya yang berisi hak dan kewajiban kedua belah pihak.
- d. Menonjolkan identitas nasional dan tidak menonjolkan identitas kelompok.
- e. Membantu kelancaran dan ketertiban pelaksanaan pelayanan kepada jamaah haji yang dilakukan oleh petugas haji.
- f. Menyampaikan laporan kepada Kepala Kantor Departemen Agama setempat.

Dalam rangka mengimplementasikan kewajiban yang tertuang pada poin-poin keputusan Dirjen tersebut, maka KBIH Muslimat NU membuat program kerja yang lebih kongkrit, terdiri dari :

- a. Mengurus pendaftaran calon jama'ah haji setelah melengkapi segala persyaratan administratif.
- b. Mengadakan bimbingan dan pembinaan bagi para calon jama'ah haji. KBIH Muslimat NU mengadakan pelatihan bimbingan atau manasik sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
- c. Memberikan kesempatan bagi para calon jama'ah untuk mengadakan konsultasi dengan pembimbing. KBIH Muslimat NU memberikan layanan konsultasi kepada calon jamaah seputar haji.

- d. Mengadakan koordinasi baik langsung maupun tidak langsung dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan pengurusan ibadah haji.
- e. Memberikan petunjuk-petunjuk tentang prosedur pemberangkatan dan pemulangan kepada para jamaah sebagai bentuk ketaatan terhadap peraturan pemerintah dan ketua kloter.
- f. Mengurus persiapan-persiapan pemberangkatan, baik persiapan ketertiban dalam pengorganisasian maupun kesiapan tentang kondisi fisik jamaah.
- g. Mendampingi dan mengkoordinir para jama'ah selama pelaksanaan ibadah di Tanah Suci.
- h. Mengurus persiapan-persiapan pemulangan termasuk memeriksa dan mendata kelengkapan anggota KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal.
- i. Membuat laporan selama bimbingan, pendampingan dan hal-hal lain yang berkenaan dengan pelaksanaan ibadah haji kepada Kepala Kandepag.
- j. Secara umum, mempertegas dan mengimplementasikan hak dan kewajiban bagi KBIH dan Jamaah yang dibimbing (Wawancara dengan Hj. Azimatun Ni'mah, BA. 22 Desember 2014 ketua KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal).

3. Kondisional

Kondisional adalah kesesuaian kemampuan pemberi dan penerima pelayanan publik dengan tetap berpegang dengan prinsip, efisiensi dan efektifitas. Kondisional yang diberlakukan oleh KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal dalam bentuk berbagai pelayanan sebagai berikut:

a. Pelayanan pendaftaran

Calon jamaah langsung datang ke kantor sekretariat KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal yang beralamatkan di Jl. KH. A. Wahid Hasyim No. 12 Slawi Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal dengan membawa persyaratan sebagai berikut :

- 1) Mengisi formulir pendaftaran
- 2) Menyerahkan foto copy KTP 3 lembar
- 3) Menyerahkan foto copy KK 2 lembar
- 4) Menyerahkan foto copy passport 3 lembar
- 5) Menyerahkan foto copy akta lahir /buku nikah/ijazah 3 lembar
- 6) Menyerahkan foto copy No porsi dari Bank
- 7) Menyerahkan pas foto berwarna 3 x 4 = 3 lembar
(Data Dokumen KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal 2014).

b. Pelayanan Bimbingan

1) Di tanah air

- a) Membantu pengurusan dan penyelesaian dokumen haji pada Kementerian Agama.
- b) Membantu proses pendaftaran dan penyetoran biaya penyelenggaraan ibadah haji pada bank
- c) Membantu proses pemeriksaan kesehatan ke Puskesmas
- d) Tempat pelatihan bimbingan representatif dengan fasilitas lengkap.
- e) Materi pelatihan bimbingan komprehensif
- f) Pemberangkatan dan kepulangan jamaah haji dari dan ke Masjid dengan ritual ibadah khusus
- g) Membantu pengurusan mutasi keberangkatan
- h) Membantu pengurusan jamaah di asrama dan bandara
- i) Frekuensi pelatihan bimbingan selama 5 bulan, setiap hari ahad dengan rincian (6 kali praktek) dimulai pukul 07.30-08.00 wib dan (15 kali materi) dimulai jam 08.30-11.45 wib di gedung KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal
- j) Praktek manasik lapangan terstruktur 6 kali
- k) Latihan wukuf, mabit muzdalifah dan Ar Mina
- l) Bimbingan praktek lapangan (gladi bersih 2 kali)

- m*) Khusus bagi yang ingin melancarkan bacaan Al Qur'an, sholat khusus' serta ibadah lainnya, telah disediakan pembimbing khusus. (Wawancara dengan Hj. Muzayyannah, 22 Desember 2014, Koordinator Komunikasi dan Informasi KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal).
- 2) Di dalam perjalanan
 - a. Membimbing berdo'a setiap mulai berangkat dan mengajak berdzikir selama dalam perjalanan.
 - b. Membantu jama'ah setiap ada pemeriksaan, baik di asrama haji embarkasi Donohudan, di pesawat, di Airport Adisumarno, King Abdul Aziz maupun di perjalanan Jeddah, Makkah dan Madinah.
 - c. Membantu kenyamanan jama'ah, baik tempat duduk di bus, pesawat maupun penggunaan kamar kecil dan sebagainya.
 - d. Memperhatikan kesehatan jama'ah dan membantunya untuk konsultasi serta pengobatan kepada dokter atau tenaga medis.
 - 3) Di tanah suci
 - a) Lebih mengutamakan bimbingan ibadah di tanah suci

- b) Rasio 1 : 30 yakni seorang pembimbing memandu 30 orang calon haji, sehingga bimbingan ibadah lebih efektif.
- c) Selalu melakukan kontak telepon ke tanah air secara berkala untuk di informasikan secara langsung kepada keluarga jamaah haji.
- d) Prosesi ibadah seperti Umrah, Haji (thawaf, sa'i, lempar jamrah dan tahalul) ziarah dll, dipandu langsung oleh pembimbing yang berpengalaman.
- e) Di Mekah dan Madinah membantu pengurusan kamar untuk jamaah.
- f) Pengaturan kamar jamaah haji diatur dengan cara; wanita dan pria (suami istri) terpisahkan.
- g) Pelaksanaan wukuf di Arafah, khutbah, do'a dan dzikir dipandu langsung oleh pembimbing utama mulai dari waktu Zhuhur hingga Maghrib.
- h) Pulang dari Mina selalu diusahakan lebih awal (menggambil nafar awal).
- i) Pembelian dan penyembelihan hewan dam dan qurban melibatkan jamaah dan disaksikan secara langsung.
- j) Living cost diberikan langsung utuh kepada jamaah haji.

- k) Kegiatan selama di tanah suci Mekah dan Madinah terprogram dengan jadwal yang terpantau ketat.
- l) Pengajian dan sholat 5 waktu secara berjamaah.
- m) Program umroh sunnat sebanyak 7 (tujuh) kali.
- n) Istighasah dan amalan dzikir pada malam wukuf di Arafah.
- o) Paket ziarah ke tempat bersejarah sebanyak 3 (tiga) kali dengan bus full AC.
- p) Bagi yang mempunyai “ hajat” (kebutuhan secara khusus) disediakan program thawaf 100 putaran (thawaf Anbiya). (Wawancara dengan Hj. Muzayyannah, 22 Desember 2014, Koodinator Komunikasi dan Informasi KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal).

Terkait teknis pelayanan bimbingan ibadah haji, KBIH Muslimat NU membentuk Ketua rombongan (Karom) dan Ketua regu (Karu) dengan tugas-tugas sebagai berikut:

Tugas-tugas ketua rombongan (karom):

- 1) Menginformasikan dari petugas kloter.
- 2) Mengatur, membantu dan menjaga anggotanya agar tetap utuh, aman tertib dan lancar baik selama dalam perjalanan maupun dalam melaksanakan ibadah haji.
- 3) Menyelesaikan atau melaporkan permasalahan pada petugas kloter.

Adapun tugas-tugas Ketua Regu (Karu) adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan informasi atau pengumuman dari petugas rombongan dan petugas kloter.
- 2) Mengatur, membantu dan menjaga anggotanya agar tetap utuh, aman tertib dan lancar baik selama dalam perjalanan maupun dalam melaksanakan ibadah haji.
- 3) Menyelesaikan atau melaporkan permasalahan pada ketua rombongan. (Wawancara Dengan Hj. Masruroh S.Ag 25 Desember 2014 Ketua II KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal).

Tabel 3
Daftar Pembimbing KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal
SK Nomor : 005/KBIH.MNU/X/2014

No	Nama	Materi	Pend.	Ket.
I. Pembimbing Manasik				
1.	KH. Chambali Usman	Akhlak	Pesantren	
2.	KH. Ali Ghufron	Manasik	Pesantren	
3.	Drs. KH. Muharrom Hasan	Manasik	S1	Bersertifikat
4.	KH. Machfudz	Macam-Macam Umroh	Pesantren	
5.	Drs. H. Muchtarudin	Perjalanan Haji	S1	
6.	KH. Hamid Iedudin	Praktek Haji	Pesantren	
7.	KH. Amirudin Umar	Sholat Jenazah & Ziarah	Pesantren	
8.	KH. Hasyim Miftah	Praktek Sa'i	Pesantren	
9.	KH. Faqih Fiddin	Bab Toharoh	Pesantren	

No	Nama	Materi	Pend.	Ket.
10.	KH. Munaseh	Praktek Melontar Jumroh	Pesantren	Bersertifikat
11.	H. Ahmad Wasy'ari, S.Pd.Mm	Haji Dan Aswaja	S1	
II. Pembimbing Praktek				
1.	KH. Fatkhuri	Praktek Haji	Pesantren	
2.	H.M. Aenurrofiq, S.Pd.I	Praktek Haji	S1	Bersertifikat
3.	KH. M. Irham	Pengertian Dam	Praktek Haji	
4.	H. Muntoyo, M.Pd			
III. Pembimbing Kewanitaan				
1.	Hj. Azimatun Ni'mah, Ba.	Praktek Manasik Haji	D3	Bersertifikat
2.	Dra. Hj. Umi Azizah	Praktek Manasik Haji	S1	
3.	Hj. Masqi Azizah	Praktek Manasik Haji	S1	
IV. Pembimbing Kesehatan				
1.	Dr. H. Bahaudin	Kesehatan	S1	
2.	Hj. Hermi Sumastri	Kesehatan	S1	
V. Pembimbing Kesehatan Jasmani (Olahraga)				
1.	H. M. Yusron, Se	Praktek Olahraga	S1	
2.	Hj. Lutfiyah	Senam		
3.	Hj. Khoeryati	Senam		
4.	H. Sudarno, S.Pd	Praktek Olahraga	S1	

Sumber data: Dokumen KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal Tahun 2014.

Sedangkan jadwal bimbingan manasik Haji KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal Tahun 2014 adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Jadwal Bimbingan Manasik Haji KBIH Muslimat NU
Kabupaten Tegal Tahun 2014

No	Hari/Tgl	Waktu	Materi	Sub Pokok Bahasan	Pembimbing	Pendamping
1	Sabtu, 21-12-2013	10.00 – 12.30	Pembukaan Manasik	- Perkenalan (Ta'aruf) - Musyawarah biaya manasik	Semua Pembimbing	Semua Pengurus
2	Ahad, 19-01-2014	08.30 – 10.00 10.15 – 11.30	-Akhlak -Manasik Haji	- Akhlakul Karimah yang harus dimiliki oleh calon haji - Pengertian haji - Syarat Wajib Haji - Rukun-rukun haji	1. K.H Chambali Uz 2. K.H Ali Ghufron	1. Hj. Azimatun N. 2. Hj. Masruroh
3	Ahad, 26-01-2014	08.30 – 10.00 10.15 – 11.30	-Manasik Haji	- Pengertian Wuquf - Pengertian tawaf dan sa'i, - Macam-macam tawaf - wajib sa'i dan sunahnya sa'i	1. K.H Ali Ghufron 2. K.H Munaseh	1. Hj. Masqi' Azizah 2.Hj. Mutmainnah
4	Ahad, 02-02-2014	08.30- 10.00 10.15- 11.30		- Pengertian Wajib Haji dan Penjelasannya - Melontar Jumroh waktu melontar jumroh	1. K.H Ali Ghufron 2. K.H Munaseh	1. Hj. Kholidah 2. Hj. Istiqomah
5	Ahad, 02-02-2014	08.00 – 10.00		- Praktek Tawaf (Di dalam Kelas) - Praktek Sa'i - Praktek Melontar Jumroh	1. Drs.H. Muhtarudin 2.KH.Hasyim M. 3. KH. Irham 4. KH Munaseh	1.Hj. Nuziyati 2. Hj.Alfiyah Najwa
6	Ahad, 16-02-2014	08.30- 10.00 10.15- 11.30	Manasik	- Mabit di Mina - Penjelasan waktu dan do'a - Pengertian	1.KH. Hasyim Miftah 2. K.H Mahfudz	1. Hj.Alfiyah, M.Pd 2. Hj. Masruroh

No	Hari/Tgl	Waktu	Materi	Sub Pokok Bahasan	Pembimbing	Pendamping
				sholat dan fadilah - Cara-cara sholat (Kafiyah) - Sholat Wajib		
7	Ahad, 23-02-2014	08.30 – 10.00 10.15 – 11.30		- Pengertian Umroh - Syarat Rukun Umroh - Perbedaan Umroh dengan haji - Macam-macam Haji dan Pelaksanaannya	1. K.H Ali Ghufron 2. K.H Mahfudz	1. Hj. Azimatun 2. Hj.Masqi' Azizah
8	Ahad, 02-03-2014	08.30 – 10.00 10.15 – 11.30		- Pengertian Ihrom - Larangan-larangan selama Ihrom (Muharromatul Ihrom) - Praktek memakai pakaian Ihrom	1.KH.Hasyim M.	1. Hj.Azimatun Ni'mah 2. Hj.Masqi' Azizah
9	Ahad, 09-03-2014	08.00 – 11.30		- Perjalanan Haji Gelombang I dan II - Pemantapan materi Haji - Pengertian Nafar Awal - Pengertian Nafar Syani	1. Drs.H. Muhtarudin 2. KH. Irham 3. K.H Munaseh 4. KH. Ropik	1. Hj. Istiqomah 2. Hj. Masruroh
10	Ahad, 16-03-2014	08.30 – 10.00 10.15 – 11.30	Toharoh	- Toharoh/Suci dari Najis - Toharoh/Suci dari Hadas - Sholat Wajib - Sholat Sunnah - Sholat Safar	1. KH. Faqih 2. KH. Mahfudz	1. Hj. Mutmainnah 2.Hj. Masqi' Azizah

No	Hari/Tgl	Waktu	Materi	Sub Pokok Bahasan	Pembimbing	Pendamping
				- Sholat Jama' Qosor		
11	Ahad, 23-03-2014	08.30 – 10.00 10.15 – 11.30	Manasik	- Perjalanan Haji Gelombang I-II - Praktek Per Rombongan	1.Drs.K.H Muhtarudin 2. K.H Munaseh 3. KH. Aenurrofiq 4. KH. Faqih	1. Hj. Masruroh 2. Hj. Istiqomah
12	Ahad, 30-03-2014	08.00 – 11.30	Manasik	- Kegiatan di Madinah - Sholat Arbain - Ziarah di Makam Rasulullah - Ziarah di Limpat Bersejarah - Do'a Ziarah - Sholat Jenazah	1. KH. Muharrom 2. KH. Amirudin	1. Hj. Masruroh 2. Hj. Nuziyati
13	Ahad, 06-04-2014	08.00 – 10.00	Praktek	- Praktek Haji Tamattu'	1. K.H Munaseh 2. K.H Irham 3. Drs.K.H Muhtarudin 4. KH. Fathuri 5. H. Aenurrofik 6. Drs.H. Muntoya	1.Hj. Sairuroh 2.Hj. Khalidah 3. Hj. Alfiyah
14	Ahad, 13-04-2014	08.00 – 10.00 10.15 – 11.30	Manasik Kesehatan	- Ketentuan Khusus bagi Haji Wanita - Macam-macam penyakit dan cara menanggulangi nya. - Imunisasi	1. Drs. Hj. Umi Azizah 2. Dr.H. Bahaudin	1.Hj. Istiqomah 2. H. Yusron
15	Ahad, 20-04-2014	08.00 – 10.00 10.15 –	Manasik	- Haji dan Aswasa - Tata Tertib	1.H.Was'ari, S.Pd 2. KH.	1. H. Yusron 2.Hj. Istiqomah

No	Hari/Tgl	Waktu	Materi	Sub Pokok Bahasan	Pembimbing	Pendamping
		11.30		jama'ah Haji - Tugas dan tanggungjawab Ketua Regu dan Ketua Rombongan	Chambali Usman	
16	Ahad, 27-04-2014	08.00 – 10.00	Praktek	- Praktek Haji Per Rombongan	1. KH. Rofik 2. KH. Munaseh 3. KH. Irham 4.Drs.K.H Muhtarudin	
17	Ahad, 04-05-2014	08.00 – 10.00 10.15 – 11.30	Kesehatan. Perjalanan Haji	- Perawatan Kesehatan - Penggunaan sarana perlengkapan di pesawat - Barang bawaan Calon Haji	1. Hj.Hermi Srimanti, S. Kep. 2. Drs.H. Muhtarudin	1.Hj. Kholidah 2. H. Rofik
18	Ahad, 11-05-2014	08.00 – 10.00 10.15 – 11.30	Manasik Manasik	Perjalanan Haji Mabruur dan Pelestariannya - Pengertian Dam - Macam-macam Dam	1. Drs.H. Muharrom 2. KH. Irham	1.Hj. Istiqomah
19	Ahad, 18-05-2014	08.00 – 10.00		- Penanganan kasus - Tanya Jawab	1. Drs.H. Tahyudin 2.Kementerian Agama	
20	Ahad, 25-05-2014	08.00 – 10.00		Praktek Haji di luar lokasi	Semua Pembimbing	
21	Ahad, 01-06-2014	08.00 – 12.00	Praktek	- Praktek bersama KBIH Muslimat NU se Kabupaten		
22	Ahad, 08-06-2014	10.00 – 12.00	Pelepasan			
23	Ahad,	10.30 – 12.30	Tasyakuran			

Sumber data: Dokumen KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal Tahun 2014

a. Pelayanan Transportasi

Transportasi yang aman dan lancar memegang peran yang cukup menentukan dalam pelaksanaan ibadah haji. Pergerakan calon jamaah haji dari daerah asal menuju ke Arab Saudi sampai kembali ke daerah asal, memerlukan sarana transportasi yang sesuai dengan jarak tempuh perjalanan dan volume angkutan.

Transportasi yang digunakan jamaah haji ketika di Tanah Air mulai pelepasan jamaah sampai ke bandara Adi Sumarmo Solo dengan menggunakan bus Sinar Jaya dengan fasilitas AC, Televisi dan tempat duduk yang nyaman. Dengan pelayanan transportasi di Tanah Air tersebut dapat membuat jamaah merasa nyaman dan menikmati perjalanan ketika di Tanah Air.

Para jamaah haji KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal dalam pemberangkatannya dari Solo menuju ke Tanah Suci transit di bandara King Abdul Aziz Jeddah menggunakan penerbangan Garuda Indonesia, sedangkan Jeddah ke Madinah menggunakan bus yang telah disediakan untuk para jamaah. (Wawancara dengan Hj. Azimatun Ni'mah, BA. 22 Desember 2014 ketua KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal).

b. Pelayanan Akomodasi

Salah satu unsur penting yang harus diperhatikan oleh para penyelenggara ibadah haji adalah akomodasi. Akomodasi harus diberikan dengan baik dan memuaskan sehingga para jamaah dapat lebih khusuk dalam menjalankan ibadah haji. Yang dimaksud akomodasi adalah wahana yang menggunakan pelayanan jasa penginapan yang dilengkapi dengan pelayanan makan dan minum dan pelayanan lainnya.

Akomodasi yang diberikan kepada para jamaah haji sebelum berangkat ke Tanah suci Jamaah haji beristirahat di Asrama Donohudan yang per kamarnya berkapasitas untuk 4 jamaah. Sedangkan untuk ibadah di Madinah Jamaah haji beristirahat di Hotel Madinah dengan fasilitas yang cukup lengkap. Untuk ibadah di Makkah jamaah haji singgah di Maktab Mahbas jin Makkah. Semua itu dipersiapkan secara matang untuk kenyamanan para jamaah haji selama melaksanakan ibadah haji (Wawancara dengan Hj. Azimatun Ni'mah, BA. 22 Desember 2014 ketua KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal).

c. Pelayanan Konsumsi

Kelayakan dalam penyajian makanan dan memenuhi standar gizi dan higienis merupakan service yang menjadikan jamaah merasa nyaman dan ada kepuasan tersendiri hingga pada akhirnya jamaah merasakan perhatian yang lengkap dan

dalam perjalanan panjang ibadah haji, dan biaya yang mereka keluarkan untuk bisa melaksanakan ibadah haji menjadi seimbang bila dikaitkan dengan fasilitas yang mereka terima dan rasakan.

Adapun konsumsi yang dapat dinikmati oleh para jamaah ketika kegiatan manasik haji di tanah air, masing-masing jamaah mendapatkan snack dan air minum setelah kegiatan manasik selesai. Ketika pemberangkatan ke Donohudan, jamaah mendapatkan snack dan jatah makan satu kali. Di Donohudan jamaah mendapatkan jatah makan sebelum keberangkatan ke Tanah Suci. Sedangkan konsumsi di Tanah Suci adalah menu katering empat sehat lima sempurna. Setiap jamaah akan mendapatkan makanan sebanyak 2 kali sehari yaitu ketika pagi, dan malam hari dikarenakan untuk menjaga stamina tubuh para jamaah agar dapat menjalankan ibadah haji dengan fisik yang kuat (Wawancara dengan Hj. Azimatun Ni'mah, BA. 22 Desember 2014 ketua KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal).

d. Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan yang merupakan pemeriksaan, perawatan dan pemeliharaan kesehatan calon jamaah haji untuk menjaga calon jamaah haji agar tetap dalam keadaan sehat dan tidak menularkan atau tertular penyakit selama

menjalankan ibadah haji dan setelah menjalankan ibadah haji. Pelayanan kesehatan dilakukan dalam dua tahap:

1) Pembinaan kesehatan Pra Ibadah Haji

Pembinaan kesehatan calon jamaah haji dilakukan secara terus menerus sejak di Tanah Air sampai pada saat pelaksanaan ibadah haji yang memiliki berbagai aspek, yaitu kesehatan umum, gizi, keluarga berencana, dan menstruasi yang dikaitkan dengan ibadah haji. Hal tersebut dilakukan agar calon jamaah haji dapat melaksanakan seluruh rangkaian perjalanan ibadah haji dengan kesehatan yang optimal.

Para calon jamaah haji membina kesehatan dirinya dengan mengikuti petunjuk bimbingan kesehatan dan memeriksa kesehatannya secara periodik sejak usai pemeriksaan awal hingga saat keberangkatan. Hal ini sangat penting agar calon jamaah haji yang sehat tetap terpelihara kesehatannya, sedangkan yang beresiko tinggi akan terkontrol penyakitnya.

Pelayanan kesehatan yang dilakukan KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal sebelum para jamaah berangkat ke Tanah Suci adalah mengarahkan para jamaah haji ke rumah sakit setempat untuk melakukan medical check up, suntik vaksin meningitis dan suntik vaksin HINI. Dengan harapan para jamaah dapat

meningkatkan daya tahan tubuh dan terantisipasi oleh penyakit pada saat di Tanah Suci, sehingga mereka dapat lebih maksimal dalam menjalankan ibadah. Pemeriksaan tes kehamilan bagi calon jamaah haji wanita pasangan usia subur, bila wanita itu hamil tidak boleh di suntik vaksin meningitis.

Pelayanan konsultasi medis juga disediakan ketika pelaksanaan manasik haji di KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal. Hal ini dilakukan agar para jamaah dapat mengetahui pentingnya kesehatan dalam beribadah haji selain itu jamaah dapat menanyakan hal-hal yang belum mereka ketahui untuk menjaga kesehatan mereka kepada dokter yang bertugas (Wawancara dengan Hj. Azimatun Ni'mah, BA. 22 Desember 2014 ketua KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal).

2) Pelayanan kesehatan ketika ibadah haji berlangsung

Mengingat aktifitas ibadah haji memerlukan kerja fisik yang cukup berat maka KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal memberikan pelayanan kesehatan ketika ibadah haji berlangsung. Pelaksanaan kesehatan ini dilakukan dengan membuka praktek dokter 24 jam untuk menangani jamaah yang sakit dan konsultasi medis. Hal ini dilakukan karena kesehatan jamaah adalah

kepentingan utama agar ibadah haji dapat terlaksana dengan baik.

Pada saat di Madina atau Makkah, calon jamaah haji dapat memeriksa kesehatannya kepada TKHI (Tim Kesehatan Haji Indonesia) kloter atau bidang pengobatan yang telah disediakan. Begitu pula pada saat wukuf di Arofah atau mabit di Mina.

Selain pelayanan kesehatan, disediakan pula keperluan obat-obatan dan alat-alat kesehatan yang memadai selama dalam pesawat dan kebutuhan di Arab Saudi. Obat-obatan yang dibawa yaitu obat-obatan yang ada di tanah air seperti amoxilin, panadol, bodrex, milanta cair, antimo dan obat-obat yang sesuai dengan kondisi di tanah suci (Wawancara dengan Hj. Azimatun Ni'mah, BA. 22 Desember 2014 ketua KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal).

4. Partisipatif

Partisipatif adalah mendorong peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pelayanan publik dengan memperhatikan aspirasi, kebutuhan, dan harapan masyarakat.

Bentuk partisipatif yang dilakukan oleh KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal adalah bagaimana pihak KBIH selalu memperhatikan aspirasi, kebutuhan, dan harapan dari para jamaah haji.

Pada tahun 2014, KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal mendapat 163 jamaah.

Tabel 5
Data Calon Haji KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal Tahun 2014

No	Kecamatan	Jamaah Calon Haji		
		Pria	Wanita	Jumlah
1	Lebaksiu	24	36	60
2	Pangkah	9	12	21
3	Jatinegara	10	12	22
4	Kedungbanteng	1	1	2
5	Dukuhwaru	4	4	8
6	Adiwerna	2	6	8
7	Slawi	3	4	7
8	Pagerbarang	1	1	2
9	Dukuhturi	11	11	22
10	Balapulang	4	7	11
Jumlah		69	94	163

Sumber data: Dokumen KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal Tahun 2014

Sedangkan data peserta bimbingan manasik Haji 2 (dua) tahun terakhir sebagai berikut :

Tabel 6
Data Peserta Bimbingan Manasik Haji Tahun 2013-2014

No.	TAHUN	L	P	JUMLAH
1.	1434 H / 2013 M	58	84	142
2.	1435 H / 2014 M	69	94	163
Jumlah		127	178	305

Sumber data: Dokumen KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal Tahun 2014

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa meningkatnya jumlah jamaah yang mengikuti KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal, menunjukkan bahwa KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal telah sukses selalu memperhatikan aspirasi, kebutuhan, dan harapan dari para jamaah haji.

Bentuk partisipasi yang lain adalah dalam hal perlindungan. Perlindungan adalah sebuah harapan yang dimiliki masing-masing jamaah dalam menunaikan ibadah haji di tanah suci dan semua itu terfasilitasi dengan cara menggunakan asuransi ketika jamaah masih berada di dalam pesawat, dan asuransi dari Bank yang berlaku dari pemberangkatan sampai pemulangan jamaah. Disaat jamaah sudah berada di Tanah Suci keselamatan jiwa masing-masing sudah menjadi tanggung jawab individu dan KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal.

Para pembimbing selalu mengingatkan dan menghibau para jamaah untuk selalu waspada dengan keselamatan diri mereka dan barang-barang yang dibawa karena para jamaah ada yang baru pertama kali melaksanakan ibadah haji di Tanah suci. (Wawancara dengan Hj. Azimatun Ni'mah, BA. 22 Desember 2014 ketua KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal).

5. Kesamaan Hak

Kesamaan hak adalah tidak diskriminatif, dalam arti tidak membedakan suku, ras, agama, golongan, gender, dan status ekonomi. Bentuk pelayanan kesamaan hak yang dilakukan oleh KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal adalah mulai dari proses pendaftaran sampai pada pembimbingan ibadah haji semua jamaah mendapatkan haknya dengan baik. Oleh karena itulah pada tahun 2014 jumlah jamaah yang mengikuti KBIH Muslimat NU bertambah banyak, salah satu alasannya adalah semua jamaah mendapatkan haknya dengan layak.

Salah satu bentuk kesamaan hak, selama penulis amati di lapangan bahwa dalam proses pendaftaran di KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal, tidak ada pengumuman secara tertulis maupun lisan yang mengharuskan orang NU yang bisa mendaftarkan diri mengikuti KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal.

Dalam proses pembimbingan yang dilakukan oleh KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal, tidak membedakan golongan dan derajat serta sosial ekonomi. Karena dalam proses pembimbingan manasik haji, KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal telah membuat tata tertib. Tata tertib tersebut dibuat guna kelancaran kegiatan pelayanan bimbingan manasik haji di KBIH Muslimat NU Kabupaten

Tegal dan agar para jamaah selalu menanamkan nilai kedisiplinan dalam setiap kegiatan ibadah haji di tanah air maupun di tanah suci.

KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal telah menjadwalkan berbagai kegiatan manasik haji, bermula dari jadwal bimbingan manasik haji di tanah air dan jadwal bimbingan manasik haji di tanah suci. Jadwal tersebut disusun dan dibagikan kepada para jamaah supaya para jamaah haji dapat melaksanakan semua kegiatan tersebut untuk kelancaran dan kesuksesan ibadah haji. Jika ada perubahan jadwal para pengurus selalu menginformasikan perubahan tersebut kepada para jamaah haji (Wawancara dengan Hj. Aminati 26 Desember 2014 Jamaah peserta KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal).

6. Keseimbangan Hak dan Kewajiban

Keseimbangan hak dan kewajiban adalah pemberi dan penerima pelayanan publik harus memenuhi hak dan kewajiban masing-masing pihak. Bentuk pelayanan keseimbangan hak dan kewajiban yang dilakukan oleh KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal bagi para jamaah ketika sudah menjadi jamaah resmi yang akan diberangkatkan oleh pihak pemerintah, maka akan mendapatkan hak dan kewajibannya secara seimbang dari KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal (Wawancara dengan Hj. Azimatun Ni'mah,

BA. 22 Desember 2014 ketua KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal).

Menurut H. Rahmat jamaah haji tahun 2014 mengatakan bahwa para pengurus di KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal sangat ramah dalam melayani para jamaah haji, penyampaian materi manasik haji oleh para pembimbing sangat mudah di pahami para jamaah dengan kesabaran dan ketekunan mereka dalam membimbing. Para pembimbing di KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal merupakan orang-orang yang sudah berkompeten dibidang ibadah haji. (Wawancara dengan H. Rahmat. 23 Desember 2014. Jamaah Ketua Rombongan KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal Tahun 2014).

Selama memandu jamaah Haji, Pembimbing dari KBIH telah menghimbau supaya selalu berkoordinasi dengan para KARU, KAROM dan Petugas KLOTER dengan sikap yang arif dan rajin mengingatkan jamaahnya untuk selalu mematuhi tata-tertib, tidak melanggar larangan, bersabar dalam semua keadaan, mampu mengendalikan emosi tidak mudah terpancing untuk berbuat *rofas*, *jidal* dan *fusuk* (Wawancara dengan H. Zakaria. 26 Desember 2014 Jamaah peserta KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal).

C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelayanan Ibadah Haji KBIH Muslimat NU Tahun 2014 di Kabupaten Tegal

Dalam menjalankan segala kegiatannya, setiap lembaga sudah pasti akan menemukan berbagai faktor pendukung serta penghambat. Begitu juga dengan KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal dalam memberikan bimbingan manasik haji juga mengalami hal yang demikian. Berikut faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan bimbingan manasik haji pada calon jamaahnya:

1. Faktor Pendukung

- a. Memiliki pembimbing-pembimbing yang bersertifikat.

Pembimbing memiliki sertifikat dari pemerintah, pembimbing memiliki pengalaman serta pengetahuan yang cukup luas mengenai bimbingan manasik itu sendiri.

- b. Pengurus KBIH Muslimat NU sebagian besar perempuan, yang mempermudah komunikasi terhadap jamaah yang notebenanya kebanyakan perempuan.
- c. Tempat pelatihan manasik haji yang satu lokasi dengan Yayasan Haji Muslimat NU Kabupaten Tegal, sehingga tidak membuat para calon jamaah haji tidak perlu datang ke tempat lain.

- d. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, seperti gedung, alat-alat kantor lengkap, serta fasilitas pendukung lainnya seperti bus dengan fasilitas AC.
- e. Memiliki izin operasional dan Dukungan instansi pemerintah

KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal telah memiliki izin operasional resmi dari Kantor Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah dengan SK. Nomor :KW.11.3/Hj.03/1495/2012 serta akta notaris Nomor 50 Tanggal 23 Juni 1998 dengan nama notaris: Yudo Paripurno, SH, sehingga Pihak pemerintah yaitu Kemenag kabupaten tegal sangat mendukung pelayanan KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal sebagai mitra kerja pemerintah yang dapat mewujudkan lembaga dalam memberikan pelayanan kepada jama'ah haji.

- f. Adanya metode-metode tersendiri dalam pelatihan manasik kepada jamaah yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman jamaah tentang ibadah yang akan dijalani, diantaranya:
 - 1) Metode appersetif adalah metode yang diterapkan agar materi yang ada di dalam buku panduan dapat dihayati dengan cara mengamati apa saja yang dibutuhkan oleh jama'ah berdasarkan hasil

pengamatan (*observasi*) sehingga bisa menjadi dasar perbandingan.

Dalam proses bimbingan manasik haji yang dilakukan oleh KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal ini. Para pembimbing berusaha semaksimal mungkin merangkum berbagai materi yang ada melalui observasi, agar para jama'ah dapat memahami dan menghayati buku panduan yang diberikan. Sebagai bahan perbandingan ketika pembimbing menerangkan thawaf, mereka berusaha menjelaskan prosesnya bertahap sesuai dengan buku panduan, dan kondisi hasil observasi.

- 2) Metode *Dialogis* adalah metode yang diterapkan agar pembaca mudah menangkap isi materi dengan cara melakukan dialog interaktif.

Dalam proses bimbingan manasik haji yang dilakukan oleh KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal ini. Para pembimbing berusaha menerapkan dialog interaktif kepada jama'ah. Hal ini memberikan kemudahan kepada jama'ah dalam memahami proses ibadah haji melalui proses tanya jawab.

- 3) Metode *Simulatif* diterapkan dengan harapan agar jama'ah mudah memahaminya

Pada metode ini dilakukan pelatihan yang memperagakan sesuatu ke dalam suatu bentuk tiruan yang mirip dengan keadaan sesungguhnya. Para pembimbing berusaha menerapkan simulasi dengan memperagakan setiap tahapan dalam prosesi ibadah haji. (Wawancara dengan Hj. Azimatunni'mah, BA. 22 Desember 2014 ketua KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal).

2. Faktor Penghambat

- a. Tidak sedikit calon jamaah yang berpendidikan rendah sehingga membuat beberapa jamaah kesulitan memahami materi-materi yang disampaikan oleh pembimbing.

Tabel 7
Pendidikan Jamaah Haji

No	Pendidikan	Jumlah
1	SD	89
2	SLTP	27
3	SLTA	35
4	S-1	9
5	S-2	3
Jumlah		163

Sumber data: Dokumen KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal Tahun 2014

- b. Adanya calon jamaah lanjut usia yang membuat kurangnya daya konsentrasi pada jamaah lanjut usia, sehingga sering lupa dengan materi manasik yang disampaikan.

Tabel 8
Usia Jamaah Haji

No	Usia	Jumlah
1	21-30	39
2	31-40	52
3	41-50	27
4	51-60	19
5	61-70	16

Sumber data: Dokumen KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal Tahun 2014)

- c. Kesibukan dari setiap pengurus yang berbeda-beda karena memiliki pekerjaan yang lain seperti tenaga pengajar, sehingga bisa mengganggu jalannya proses pelayanan KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal terutama proses kegiatan manasik haji.
- d. Tidak adanya perbedaan pemberian materi kepada jamaah yang berpendidikan lebih dengan jamaah yang berpendidikan rendah ataupun jamaah yang lanjut usia.
- e. Tidak hadirnya pembimbing dalam kegiatan bimbingan manasik haji karena memiliki kesibukan, sehingga harus digantikan dengan pembimbing pendamping. (Wawancara dengan Hj. Maftucha Baehaqi. 30 Desember 2014 pengurus KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal).